



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF GURU TERHADAP SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VIII SMP NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Sutik Susmiati
NIM 080210402043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**TINDAK TUTUR EKSPRESIF GURU TERHADAP SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VIII SMP NEGERI 7 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

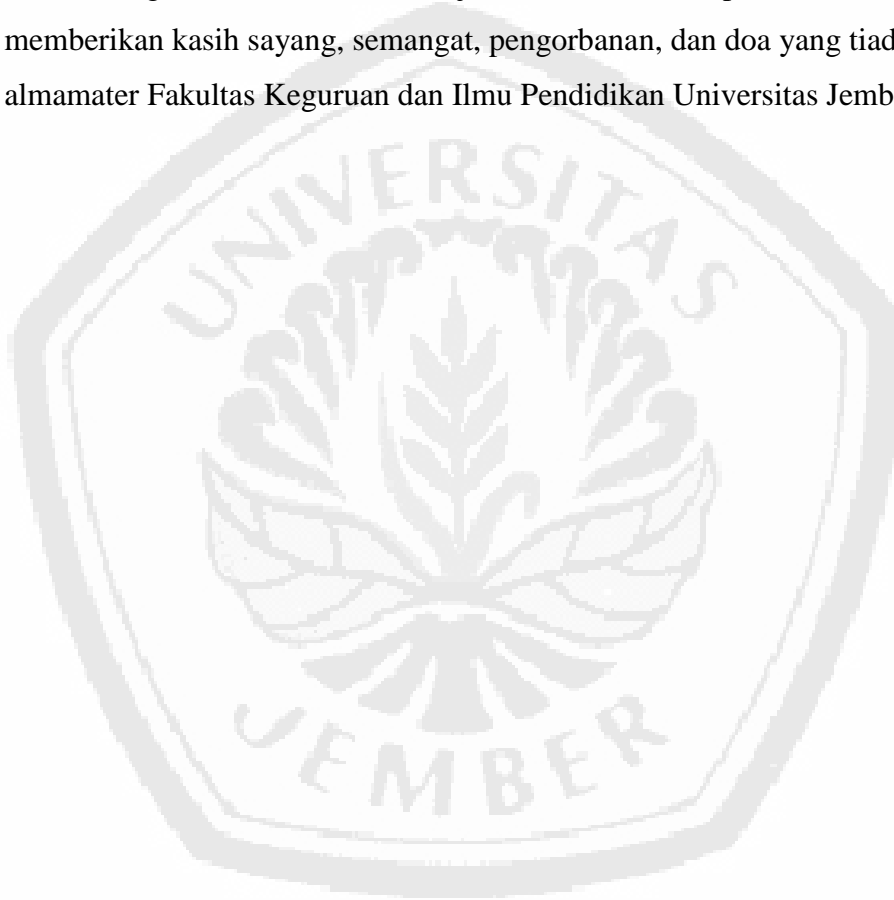
Sutik Susmiati
NIM 080210402043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt. dan dengan rasa terima kasih yang terdalam saya persembahkan skripsi ini untuk:

- (1) kedua orang tuaku tercinta, Ibu Muji dan Almarhum Bapak Soekarmo yang telah memberikan kasih sayang, semangat, pengorbanan, dan doa yang tiada henti;
- (2) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

“Bertuturlah dengan benar semampumu, karena sesungguhnya tuturanmu adalah benda hidup sedangkan diam itu benda mati. Maka jika engkau tidak menemukan tuturan yang benar, diammu dari tuturan tidak benar adalah kebenaran”¹



¹ Adab Addunya wad Diin dalam Al Umrain, Muhammad Ismail. 2007. *Berburu Cinta atas Nama Allah*. Jakarta: Qultum Media.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutik Susmiati

NIM : 080210402043

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul ” Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 November 2012

Yang menyatakan,

Sutik Susmiati

NIM 080210402043

SKRIPSI

**Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa
dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember**



Oleh
Sutik Sumiati
NIM 080210402043

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 5 November 2012

tempat : RU PBS Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Rusdianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 19780506 200312 2 001

Furoidatul Husniah, S.S, M.Pd.
NIP 19790207 200812 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muji, M.Pd.
NIP 19590716 198702 1 002

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
NIP 19570713 198303 1 004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 195405001 1983 031 005

RINGKASAN

Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember; Sutik Susmiati; 080210402043; 139 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Bahasa memegang peranan penting sebagai salah satu alat yang dipergunakan dalam setiap komunikasi. Komunikasi dengan bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling belajar, dan mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya. Ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, manusia tidak pernah lepas dari penggunaan bahasa lisan berupa tindak tutur, karena itu tindak tutur merupakan bagian yang sangat penting dalam berkomunikasi.

Salah satu peristiwa berbahasa yang menarik dikaji secara pragmatik adalah peristiwa berbahasa antara guru dengan siswa dalam interaksi belajar di sekolah. Interaksi belajar-mengajar adalah proses komunikasi antar guru dengan siswa dalam ikatan tujuan pendidikan, yaitu proses siswa belajar dan guru mengajar. Keberadaan tindak tutur guru dalam interaksi belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, merangsang perubahan tingkah laku dan memberikan pengalaman berbahasa bagi siswa.

Penelitian ini mengkaji tentang tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa yang terjadi selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) apa sajakah fungsi tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?; (2) apa sajakah modus tindak tutur ekspresif yang digunakan guru selama pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?; (3) bagaimanakah perlokusi yang ditimbulkan oleh tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa? Rancangan dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini

berupa segmen tutur yang diindikasikan sebagai tindak tutur ekspresif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 7 Jember dan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. Teknik pengumpulan data yaitu teknik simak catat dan teknik rekam. Teknik analisis data terdiri atas tiga proses kegiatan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

Dari hasil dalam penelitian ini ditemukan fungsi tindak tutur ekspresif guru antara lain: fungsi sapaan, fungsi mengungkapkan rasa marah, fungsi menegur, fungsi menyindir, fungsi mengeluh, fungsi menyalahkan, fungsi mengkritik, fungsi mencurigai, fungsi memuji, fungsi mengucapkan selamat, fungsi mengucapkan terima kasih, fungsi mengungkapkan kekecewaan.

Ditemukan modus tindak tutur ekspresif yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan 6 modus antara lain: modus deklaratif, modus optatif, modus imperatif, modus interogatif, modus obligatif, dan modus desiratif.

Ditemukan perlokusi yang ditimbulkan oleh tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan 6 efek perlokusi, antara lain: efek menyenangkan mitra tutur, bersemangat, takut dan jera, mempermalukan mitra tutur, meminta maaf, dan membuat mitra tutur tahu bahwa.

Saran dalam penelitian ini: (1) Bagi mahasiswa PBSI, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penambahan diskusi dalam tindak tutur khususnya dan bidang pragmatik pada umumnya, (2) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan dapat mengajarkan pemakaian bahasa sesuai dengan konteks dan kaidah bahasa yang baik dan benar, sehingga dapat menciptakan suasana interaksi belajar mengajar yang informatif dan komunikatif. Penggunaan tindak tutur yang tepat perlu dilakukan agar menimbulkan efek yang positif pada siswa, serta memberikan pengalaman berbahasa yang baik pada siswa; (3) bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan untuk mencermati gejala lain yang berkaitan dengan kajian pragmatik khususnya tindak tutur dengan teori atau metode lain yang lebih baik.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- (1) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas jember;
- (2) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- (3) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- (4) Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd., selaku dosen pembimbing I dan Furoidatul Husniah, S.S., M. Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini;
- (5) Nunik Prastiwi selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Jember, yang telah membimbing saya selama melakukan penelitian skripsi ini;
- (6) seluruh keluarga besarku, mas, mbak, dan keponakan tercinta yang senantiasa memberikan hiburan, motivasi dan semangat dalam pengerjaan skripsi ini;
- (7) rekan-rekan IMABINA angkatan 2008, yang banyak memberikan kenangan indah dan membuatku mengerti arti dari sebuah kebersamaan; dan
- (8) semua pihak yang tidak dapat bisa disebutkan satu per satu tetapi telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 5 November 2012

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pragmatik	9
2.2 Situasi Tutar	9
2.3 Peristiwa Tutar	10
2.4 Tindak Tutar	12
2.4.1 Jenis-jenis Tindak Bahasa	13
2.4.2 Konteks Tutar	16
2.5 Klasifikasi Tindak Ilokusi	18
2.6 Tindak Tutar Ekspresif	19
2.6.1 Fungsi Tindak Tutar Ekspresif	20

2.6.2 Modus Tindak Tutur Ekspresif	26
2.6.3 Perlokusi Tindak Tutur Ekspresif.....	28
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	30
3.2 Data dan Sumber Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Teknik Simak Catat	31
3.4.2 Teknik Rekam.....	31
3.4 Teknik Analisis Data	32
3.4.1 Reduksi Data.....	32
3.4.2 Penyajian Data	32
3.4.3 Penarikan Kesimpulan	33
3.5 Prosedur Penelitian.....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil	34
4.1.1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember.....	34
a. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Sapaan	34
b. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Mengungkapkan Rasa Marah .	35
c. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Menegur	37
d. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Menyindir	39
e. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Mengeluh	41
f. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Menyalahkan	43
g. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Mengkritik	44
h. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Mencurigai.....	45
i. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Memuji	46
j. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Mengucapkan Selamat.....	49
k. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Mengucapkan Terima Kasih.	50

1. Tindak Tutur Ekspresif Fungsi Mengungkapkan Kekecewaan	52
4.1.2 Modus Tindak Tutur Ekspresif yang digunakan guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember.....	53
a. Modus Deklaratif	53
b. Modus Optatif	54
c. Modus Imperatif.....	54
d. Modus Interogatif	56
e. Modus Obligatif	56
f. Modus Desiratif	56
4.1.3 Perlokusi yang ditimbulkan oleh Tuturan Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember.....	56
a. Menyenangkan Mitra Tutur	56
b. Bersemangat.....	57
c. Takut dan Jera	58
d. Mempermalukan Mitra Tutur	58
e. Meminta Maaf	59
f. Membuat Mitra Tutur Tahu Bahwa.....	60
4.2 Pembahasan.....	60
4.2.1 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember.....	61
4.2.2 Modus Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember.....	75
4.2.3 Perlokusi yang ditimbulkan oleh Tuturan Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember	81

BAB 5. PENUTUP	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94





**TINDAK TUTUR EKSPRESIF GURU TERHADAP SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VIII SMP NEGERI 7 JEMBER**

JURNAL

Oleh

Sutik Susmiati

NIM 080210402043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

Tindak Tutur Ekspresif Guru terhadap Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember; Sutik Susmiati; 080210402043; 139 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu mengadakan hubungan dengan orang lain (komunikasi). Komunikasi merupakan proses seseorang menyampaikan rangsangan-rangsangan (lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku orang lain. Dalam berkomunikasi, manusia memerlukan sebuah alat komunikasi. Alat komunikasi tersebut digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau pun pendapat. Alat komunikasi itu disebut bahasa.

Bahasa memegang peranan penting sebagai salah satu alat yang dipergunakan dalam setiap komunikasi. Komunikasi dengan bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling belajar, dan mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakannya. Ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, manusia tidak pernah lepas dari penggunaan bahasa lisan berupa tindak tutur, karena itu tindak tutur merupakan bagian yang sangat penting dalam berkomunikasi.

Dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, manusia tidak pernah lepas dari penggunaan bahasa lisan berupa tindak tutur, karena itu tindak tutur merupakan bagian yang sangat penting dalam berkomunikasi. Tindak tutur adalah suatu kegiatan fungsional manusia sebagai makhluk berbahasa. Sifatnya yang fungsional tersebut menyebabkan setiap manusia selalu berupaya untuk mampu melakukan tindak tutur dengan sebaik-baiknya.

Salah satu peristiwa berbahasa yang menarik dikaji secara pragmatik adalah peristiwa berbahasa antara guru dengan siswa dalam interaksi belajar di sekolah. Interaksi belajar-mengajar adalah proses komunikasi antar guru dengan siswa dalam ikatan tujuan pendidikan, yaitu proses siswa belajar dan guru mengajar. Keberadaan tindak tutur guru dalam interaksi belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap

aktivitas belajar siswa, merangsang perubahan tingkah laku dan memberikan pengalaman berbahasa bagi siswa.

Penggunaan bahasa, khususnya bahasa Indonesia dalam pembelajaran di kelas merupakan realitas komunikasi yang berlangsung dalam interaksi kelas. Dalam interaksi kelas, guru selalu menggunakan bahasa untuk memperlancar proses interaksi. Guru sebagai orang yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, selalu menggunakan tuturan sebagai media untuk menyampaikan ide kepada siswa. Guru memiliki kecenderungan tindak tutur yang pemakaiannya disesuaikan dengan fungsi dan situasi.

Guru senantiasa memiliki banyak cara dalam mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Tujuannya adalah mendidik dan membina siswa menjadi berkualitas. Cara guru untuk mengungkapkan atau menggambarkan suasana psikologis perbuatan menurut sikap penutur tentang apa yang diucapkannya disebut modus. Modus tuturan guru terhadap siswa antara lain, modus menyatakan keinginan (desiratif), menyatakan perintah/larangan/tengahan (imperatif), menyatakan sikap objektif (indikatif), menyatakan pertanyaan (interogatif), menyatakan keharusan (obligatif), dan menyatakan harapan (optatif).

Ketika mengutarakan sebuah tuturan, penutur tidak hanya mengucapkan sebuah tuturan itu saja, tetapi juga melakukan sebuah tindakan. Tuturan tersebut juga seringkali menimbulkan efek bagi mitra tutur. Tuturan inilah yang disebut dengan tindak perlokusi. Perlokusi timbul setelah petutur mendengar tuturan yang mengandung fungsi perlokusi seperti membujuk, menarik perhatian, menipu, dan lain-lain. Efek tersebut berupa tindakan fisik maupun tuturan. Tuturan seorang guru terhadap siswanya kerap menimbulkan efek perlokusi yang bervariasi, ada yang menimbulkan efek tindakan fisik adapula yang menimbulkan efek tuturan. Efek tersebut juga dapat yang menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif.. Tuturan guru tersebut dapat memotivasi siswa menjadi lebih baik, bersemangat, senang, adapula yang menimbulkan efek ketakutan, efek malu pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, pada penelitian ini peneliti memilih judul *Tindak Tutur Ekspresif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 7 Jember*. Peneliti membatasi kajiannya pada fungsi tindak tutur ekspresif, modus tindak tutur ekspresif, dan efek perlokusi yang ditimbulkan oleh tuturan ekspresif.

Penelitian ini mengkaji tentang tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa yang terjadi selama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) apa sajakah fungsi tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?; (2) apa sajakah modus tindak tutur ekspresif yang digunakan guru selama pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?; (3) bagaimanakah perlokusi yang ditimbulkan oleh tindak tutur ekspresif guru terhadap siswa? Rancangan dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa segmen tutur yang diindikasikan sebagai tindak tutur ekspresif. Sumber data pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 7 Jember dan siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Jember. Teknik pengumpulan data yaitu teknik simak catat dan teknik rekam. Teknik analisis data terdiri atas tiga proses kegiatan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

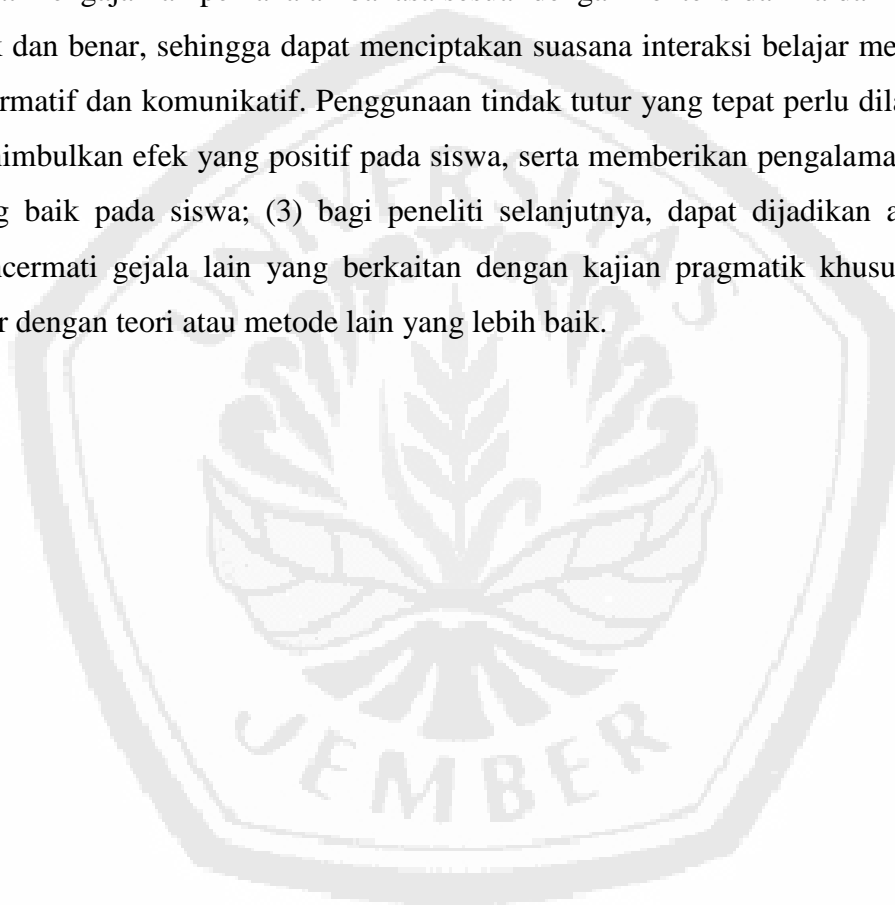
Hasil dalam penelitian ini ditemukan fungsi tindak tutur ekspresif guru antara lain: fungsi sapaan, fungsi mengungkapkan rasa marah, fungsi menegur, fungsi menyindir, fungsi mengeluh, fungsi menyalahkan, fungsi mengkritik, fungsi mencurigai, fungsi memuji, fungsi mengucapkan selamat, fungsi mengucapkan terima kasih, fungsi mengungkapkan kekecewaan.

Ditemukan modus tindak tutur ekspresif yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan 6 modus antara lain: modus deklaratif, modus optatif, modus imperatif, modus interogatif, modus obligatif, dan modus desiratif.

Ditemukan perlokusi yang ditimbulkan oleh tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditemukan 6 efek perlokusi, antara lain: efek

menyenangkan mitra tutur, bersemangat, takut dan jera, mempermalukan mitra tutur, meminta maaf, dan membuat mitra tutur tahu bahwa.

Saran dalam penelitian ini: (1) Bagi mahasiswa PBSI, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penambahan diskusi dalam tindak tutur khususnya dan bidang pragmatik pada umumnya, (2) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan dapat mengajarkan pemakaian bahasa sesuai dengan konteks dan kaidah bahasa yang baik dan benar, sehingga dapat menciptakan suasana interaksi belajar mengajar yang informatif dan komunikatif. Penggunaan tindak tutur yang tepat perlu dilakukan agar menimbulkan efek yang positif pada siswa, serta memberikan pengalaman berbahasa yang baik pada siswa; (3) bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan untuk mencermati gejala lain yang berkaitan dengan kajian pragmatik khususnya tindak tutur dengan teori atau metode lain yang lebih baik.



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matrik Penelitian	94
Lampiran 2. Tabel Pengumpul Data	95
Lampiran 3. Tabel Analisis Data	112
Lampiran 4. Autobiografi	139

